

**HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR IPS**

JURNAL

Oleh

**MENTARI INTAN RIFANI
NAZARUDDIN WAHAB
RIYANTO M. TARUNA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

Nama Mahasiswa : Mentari Intan Rifani

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053069

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 25 Mei 2015
Peneliti,

Mentari Intan Rifani
NPM 1113053069

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Nazaruddin Wahab, M.pd
NIP 19520717 197903 1 021

Drs. Riyanto M. Taruna, M.Pd
NIP 19530709 198010 1 001

ABSTRACT**THE CORRELATION BETWEEN DISCIPLINE OF LEARNING WITH
SOCIAL SCIENCE LEARNING ACHIVEMENT****By****Mentari Intan Rifani *, Nazaruddin Wahab**, Riyanto M.Taruna*****

Sub district of Rajabasa Bandar Lampung
E-mail MentariRifani94@gmail.com

The purpose of this research is to know the correlation between discipline of learning with social science learning achievement. The method used in this research is the method of correlation. The sample of the research consist of 30 students. A correlational test was performed to analyze the data. The results of data analysis concluded that there is a correlation between discipline of learning with social science learning achievement.

Key words: Discipline Of Learning, Social Science Learning Achievement

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

Oleh

Mentari Intan Rifani*, **Nazaruddin Wahab****, **Riyanto M.Taruna*****

Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung
E-mail: MentariRifani94@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar, dan prestasi belajar IPS siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS .

Kata kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar IPS.

- * Penulis 1
- ** Penulis 2
- *** Penulis 3

PENDAHULUAN

Masyarakat makin sadar bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengangkat derajat kehidupan warga masyarakat dan derajat bangsa. Terlebih lagi bila diakui bahwa usaha pembangunan adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, menuju kesajeteraan lahir dan batin baik bagi individu maupun masyarakat. Pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dan menentukan dalam upaya menata dan membangun manusia Indonesia ke arah yang baik, maju, dan berkualitas. Proses pendidikan pada hakekatnya berlangsung seumur hidup (*live long education*) dan perlu dilakukan sedini mungkin terhadap generasi muda. Penyelenggaraan pendidikan tersebut menjadi tugas dan kewajiban pemerintah secara khusus sebagai penyelenggara negara dan menjadi tanggung jawab bersama antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah secara umum yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003, pada bab 2 pasal 3. Teori belajar Behaviorisme merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon Hamalik (2004: 39) Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut Slameto (2003: 2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Djamarah (2011:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:42) prinsip – prinsip belajar ada tujuh prinsip, yaitu : Perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, Pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, Perbedaan individual. Menurut Slameto (2010: 54-72) ada dua faktor penyebab kesulitan belajar pada siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Faktor internal ini dibagi menjadi tiga faktor yaitu : faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa. Faktor eksternal ini juga dibagi menjadi 3 faktor yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat. Berdasarkan

pendapat di atas, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin belajar. Disiplin merupakan kunci untuk memperoleh hasil yang baik termasuk prestasi belajar yang baik. Siswa yang mempunyai disiplin belajar yang tinggi berarti siswa mempunyai kunci keberhasilan dalam belajar. Seorang siswa dapat dikatakan disiplin belajarnya tinggi apabila siswa itu tunduk pada peraturan – peraturan yang berlaku. Namun berdasarkan hasil wawancara pada penelitian pendahuluan di SDN 1 Rajabasa Raya dengan beberapa wali kelas IV, siswa memiliki disiplin belajar yang rendah diketahui dari ketidakdisiplinan siswa yang ribut dikelas, sering izin keluar kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran, tidak mengerjakan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru dan tidak semua siswa menyadari dan melaksanakan disiplin dalam belajar dan mentaati tata tertib yang berlaku. Hal ini terjadi karena peraturan dan tata tertib yang dicanangkan sekolah kurang ditegakkan, sehingga siswa tidak memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib. Serta masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS ini diketahui dari nilai ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Nilai		Jumlah
	≤ 65	≥ 65	
IVA	24	17	41
IVB	25	15	40
IVC	21	19	40
Siswa	70	51	121
Presentasi	58 %	42%	100%

Sumber : Daftar Nilai Guru Kelas IV di SD Negeri 1 Rajabasa Raya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Dan sampel dalam penelitian adalah berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah Disiplin Belajar (X), dan Prestasi Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid). Uji reliabilitas juga menggunakan SPSS 17.0, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan April 2015. Data tentang disiplin belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 20 item dan diperoleh skor tertinggi 80 dan skor terendah 53, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 6, dan panjang kelas 5. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

No	Kelas Interval	Fo	Presentase (%)
1	53-57	2	6,67
2	58-62	3	10
3	63-67	4	13,33
4	68-72	10	33,33
5	73-77	5	16,67
6	78-82	6	20
JUMLAH		30	100

Sumber: Hasil Hitung Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa

Data tentang prestasi belajar diperoleh melalui nilai ujian akhir semester ganjil mata pelajaran IPS. Kemudian diperoleh skor tertinggi 89 dan skor terendah 56, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7 dan panjang kelas 5. Adapun distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPS.

No	Kelas Interval	Fo	Presentase (%)
1	65-69	5	16,7
2	70-74	11	36,7
3	75-79	8	26,7
4	80-84	4	13,3
5	85-89	1	3,3
6	90-94	1	3,3
7	65-69	5	16,7
JUMLAH		30	100

Validitas soal diolah menggunakan program SPSS Versi 17,0, dengan $N = 15$ dan $\alpha = 0,05$ maka r_{tabel} adalah 0,514. Soal yang diuji sebanyak 20 item, dan hasilnya semua butir pernyataan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Uji reliabilitas angket disiplin belajar yang dilakukan diambil dari 15 koresponden dengan jumlah angket disiplin belajar 20 item. Reliabilitas soal dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha pada program SPSS. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa item-item soal motivasi belajar dan aktivitas

belajar bersifat reliabel dan dapat digunakan dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959.

Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,819$ yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $8,624 > 1,701$ sehingga, H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, dapat diketahui bahwa semakin besar motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hipotesis pertama, H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan hasil koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,991$ atau 99,1%. Jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,800 – 1,000. Hal ini berarti keeratan hubungan kedua variabel termasuk sangat kuat, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,991 > 0,312$.

Selanjutnya, dari hasil uji hipotesis kedua, dapat diketahui bahwa semakin tinggi aktivitas belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan oleh hipotesis kedua, H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan hasil koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,998$ atau 99,8%. Jika dikonsultasikan pada kriteria penafsiran, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,800 – 0,1000. Hal ini berarti keeratan hubungan kedua variabel termasuk sangat aktif, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,998 > 0,312$.

Berdasarkan analisis dapat diketahui bahwa hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar IPS, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,998, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan hasil

koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,998$ atau 99,8%, maka keeratan kedua variabel tersebut berada diantara 0,800 – 0,1000. Hal ini berarti keeratan kedua variabel tergolong sangat tinggi, dan jika dibandingkan dengan r_{tabel} maka perhitungan menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,998 > 0,312$. Dan dibuktikan dengan variabel bebas (X1 dan X2) dihubungkan secara terpisah dengan variabel terikat (Y) yang memberikan hasil r_{hitung} 0,995 atau 99,5%. Setelah melakukan analisis dapat diketahui bahwa motivasi belajar dan aktivitas belajar siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Rajabasa Raya Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan kajian statistik menggunakan korelasi dengan koefisien korelasi R sebesar 0,819, menunjukkan kecendrungan semakin tinggi disiplin belajar semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan betapa pentingnya disiplin belajar siswa, serta menerapkan disiplin belajar di dalam kelas ataupun dirumah, guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagi guru dan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat membimbing siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Karena dengan disiplin tinggi maka prestasi belajar pun tinggi. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Usaha Nasional
- Dimiyati & Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara: Jakarta.

Slameto. 2003: *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi
Aksara

Slameto. 2010: *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi
Aksara